

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sugiyono (2015 : 8) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme, digunakan untuk peneliti pada populasi atau sample tertentu. Sedangkan menurut Arikunto (2013 : 27) menyatakan bahwa penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Menurut Sugiyono (2012:13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik atau variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Berdasarkan teori tersebut penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian di analisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh premi, klaim, investasi, dan *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah periode 2013 – 2017. Subjek pada penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa syariah di

Indonesia, penelitian ini mempunyai kriteria – kriteria untuk pemilihan sampel. Salah satu kriterianya adalah penelitian ini hanya menggunakan perusahaan asuransi jiwa syariah yang masih aktif beroperasi dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 – 2017.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Menurut Indrianto dan Supomo (2002:145) data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder pada penelitian ini adalah laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan).

3.3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah Data Internal. Internal data adalah data yang diperoleh dari sumber dalam (Bungin, 2005:132). Data internal pada penelitian ini diperoleh dari website masing – masing perusahaan asuransi jiwa syariah yang mempublikasikan laporan keuangan perusahaan mereka. Selain itu data juga diperoleh dari website masing – masing perusahaan dan website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80). Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya, diambil sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2009:80). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample dengan cara *purposive sampling*. Pada penelitian ini populasi digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa syariah yang ada di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sesuai data yang diterbitkan OJK bahwa di Indonesia memiliki 24 perusahaan asuransi jiwa syariah yang diantaranya terbagi menjadi 19 perusahaan asuransi jiwa unit syariah dan 5 perusahaan asuransi jiwa syariah.

Adapun kriteria – kriteria sampel yang ingin digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan Asuransi Jiwa syariah di Indonesia.
2. Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap selama periode 2013 – 2017.

3. Tersedianya data terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti laba ,underwriting, premi, klaim, investasi pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

Tabel 3.4. Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Asuransi Jiwa syariah di Indonesia.	24
Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap selama periode 2013 – 2018.	(0)
Tidak tersedianya data terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti profitabilitas ,underwriting, premi, klaim, investasi pada perusahaan Asuransi Jiwa yang berbasis Syariah di Indonesia.	(16)
Sampel perusahaan yang digunakan	8
Tahun pengamatan	5
Jumlah sampel yang digunakan	40

Sumber: www.ojk.go.id dan diolah kembali

Berdasarkan kriteria – kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 perusahaan asuransi jiwa syariah dari 24 perusahaan asuransi jiwa syariah. Berikut nama – nama perusahaan jiwa syariah yang dijadikan sampel.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Identifikasi Variabel

Penelitian ini memuat 2 (dua) variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 39). Variabel independen atau yang biasa disebut variabel stimulus prediktor, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (Sugiyono, 2013: 39).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba. Kemudian variabel independen dalam penelitian ini adalah premi (X_1), Klaim (X_2), Investasi (X_3), dan *Underwriting* (X_4).

3.5.2 Definisi Konseptual

Variabel independen atau yang biasa disebut variabel stimulus prediktor, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (Sugiyono, 2013: 39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- 1) Premi asuransi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan peserta asuransi untuk mengikat kewajiban pengelola dalam membayar ganti rugi atas terjadinya resiko. Dalam asuransi syariah premi disebut kontribusi yaitu

merupakan dana peserta secara bersama – sama setelah dikurangi *fee* pengelola. Umumnya premi asuransi syariah terbagi tiga, yaitu : premi tabungan, premi *tabbaru'*, dan premi biaya. Dalam asuransi Konvensional premi merupakan harga yang dibayar tertanggung untuk membeli asuransi kepada penanggung yang telah mengambil resiko tetanggung oleh karenanya premi menjadi pendapatan penuh perusahaan. (Soemitra,2009:247).

Dalam penelitian ini, besaran premi dapat dilihat dari pendapatan premi dalam asuransi jiwa syariah pada data publikasi statistik perasuransian indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Laporan keuangan (laba rugi) pada 8 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

2) Klaim adalah sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi, untuk meminta pembayaran berdasarkan ketentuan perjanjian. Klaim asuransi yang diajukan akan ditinjau oleh perusahaan untuk validitasnya dan kemudian dibayarkan kepada pihak tertanggung setelah disetujui (Soemitra, 2009:277-279).

Dalam penelitian ini, besaran klaim dapat dilihat dari beban klaim dalam asuransi jiwa syariah pada data publikasi statistik perasuransian indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Laporan keuangan (laba rugi) pada 8 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

3) Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki yang biasanya berjangka w

4) aktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang (Sunariyah, 2004:4).

Dalam penelitian ini, besaran investasi dapat dilihat dari hasil investasi dalam asuransi jiwa syariah pada data publikasi statistik perasuransian Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Laporan keuangan (laba rugi) pada 8 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

5) *Underwriting* merupakan proses dimana perusahaan asuransi memutuskan apakah akan menerbitkan polis yang diminta oleh calon nasabah atau tidak. Dalam proses *underwriting*, perusahaan asuransi akan menentukan syarat dan kondisi serta besaran premi yang dikenakan. Sebagai tambahan informasi, agen asuransi merupakan *underwriter* pertama sebab ia menjadi satu – satunya orang yang bertemu dengan calon nasabah dan menilai layak atau tidaknya calon tersebut. Selanjutnya, terdapat dua buah *underwriter* yang masing – masing menilai secara finansial dan medical (Astono,2013:31).

Dalam penelitian ini, besaran *underwriting* dapat dilihat dari hasil *underwriting* dalam asuransi jiwa syariah pada data publikasi statistik perasuransian Indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Laporan keuangan (laba rugi) pada 8 perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia.

3.5.3 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian adalah unsur penelitian dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang

bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel tak bebas (Supranto, 2003:322).

a. Premi

Premi dapat hitung dengan pendapatan premi, pendapatan premi merupakan jumlah pendapatan dana premi yang berasal dari penjualan polis asuransi yang biasanya diukur dalam periode satu tahun (Sula, 2004:311).

$$\text{Pendapatan Premi} = \text{Premi bruto} - \text{Premi Reasuransi} - \text{Kenaikan/Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan.}$$

b. Klaim

Klaim merupakan uang yang dibayarkan oleh penanggung kepada tertanggung untuk mengganti kerugian tertanggung sesuai dengan pengajuan klaim. Klaim asuransi dapat diperoleh dari pembayaran klaim perusahaan asuransi di laporan keuangan tahunan.

$$\text{Klaim} = \text{Klaim yang terjadi} - \text{Klaim yang ditanggung reasuransi}$$

c. Investasi

Investasi adalah penanaman modal yang dimiliki biasanya berjangka waktu lama atau pendek dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yang akan datang. Investasi dalam perusahaan asuransi dapat diperoleh dari pendapatan netto/bersih investasi perusahaan asuransi di laporan keuangan tahunan.

$$\text{Investasi} = \text{Total Pendapatan Investasi} - \text{Beban pengelolaan investasi}$$

d. *Underwriting*

Underwriting merupakan proses yang dilakukan perusahaan asuransi/evaluasi yang dilakukan asuransi untuk para calon peserta asuransi, untuk memutuskan apakah akan menerbitkan polis yang diminta oleh calon nasabah atau tidak. Besaran *underwriting* dapat dilihat melalui hasil *underwriting* di laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi.

Underwriting = Surplus defisit netto asuransi – Pendapatan investasi netto

e. Laba

Laba merupakan total pendapatan dikurangi beban – beban asuransi dalam periode satu tahun. Laba perusahaan dapat diperoleh dari laba bersih /laba setelah pajak.

Laba bersih = Laba sebelum pajak – Beban pajak

3.5.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Rumus	Skala
1	Dependen: Laba	1. Laba setelah pajak	Laba bersih = Laba sebelum pajak – Beban pajak	Log n
2	Independen: Premi (Pendapatan premi).	1. Premi bruto 2. Premi Reasuransi 3. Kenaikan/Penurunan premi yang belum merupakan	Premi bruto – Premi Reasuransi – Kenaikan/Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan.	Log n

		pendapatan.		
3	Independen: Klaim	1. Klaim yang terjadi 2. Klaim yang ditanggung reasuransi	Klaim = Klaim yang terjadi – Klaim yang ditanggung reasuransi	Log_n
4	Independen: Investasi	1. Pendapatan bersih investasi	Investasi = Total Pendapatan Investasi – Beban pengelolaan investasi	Log_n
5	Independen: <i>Underwriting</i>	1. Surplus defisit netto asuransi 2. Pendapatan investasi netto	Surplus defisit netto asuransi – Pendapatan investasi netto	Log_n

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, berupa data laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah tahun 2013 - 2017 yang diperoleh dari masing – masing website perusahaan asuransi jiwa syariah dan website Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.7 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang biasa digunakan adalah analisis statistik. Pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif yaitu statistik yang memberikan gambaran atau data dalam bentuk tabel, grafik, frekuensi, rata-rata ataupun bentuk yang lain. Yang pada umumnya hanya memberikan gambaran mengenai keadaan yang sebenarnya dengan tidak membuat generalisasi dari data tersebut (Suryani dan Hendryadi, 2015).

Penggunaan analisis deskriptif ini ditujukan untuk mengetahui gambaran premi, klaim, investasi, dan *underwriting* terhadap laba perusahaan asuransi yang dikomparasikan secara eksternal, yaitu melibatkan 8 perusahaan yang dibandingkan dengan kondisi rata-rata dari seluruh objek penelitian.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan buat menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan menggunakan P-Plot dan uji *Kolmogorov smirnov* untuk lebih mudah menarik kesimpulan. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2016: 154).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan buat menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik ialah tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Multikolinearitas bisa dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk pengambilan keputusan didalam memastikan ada atau tidaknya multikolinearitas ialah menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $VIF > 10$ atau jika nilai *tolerance* $< 0,1$ bahwa ada multikolinearitas pada model regresi.

2. Jika nilai $VIF < 10$ atau jika nilai *tolerance* $> 0,1$ bahwa tidak ada multikolinearitas pada model regresi (Ghozali, 2016: 103-104).

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik ialah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas antara lain metode grafik dilakukan dengan melihat grafik plot antar nilai prediksi variabel terikat (dependen) diantaranya menggunakan *Scatter Plot* antara ZPRED dan ZRESID dan metode statistik dapat dilakukan dengan uji *glejser*. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134).

d. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu di dalam periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, bahwa dinamakan ada problem autokorelasi, penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (Ghozali, 2016: 107-108).

3.7.2 Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh premi, klaim, investasi, *underwriting* terhadap laba pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia tahun 2013-2017. Persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y : Laba

a : Konstanta

b_1 - b_4 : Koefisien regresi

X_1 : Premi

X_2 : Klaim

X_3 : Investasi

X_4 : *Underwriting*



b. Koefisien Determinan

Koefisien determinan (R^2) berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel Independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Banyak peneliti menganjurkan menggunakan untuk menggunakan nilai *adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti *R²* nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambah ke dalam model. Kenyataannya nilai *adjusted R²* model dapat bernilai *negative*, walaupun nilai yang dikehendaki harus positif, menurut Gujarati (2003) jika dalam uji empiris di dapat nilai *adjusted R²* negatif, maka nilai *adjusted R²* dengan bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2=1$, maka $adjusted\ R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$ maka $adjusted\ R^2 = (1-k)/(n-k)$ jika $k>1$, maka nilai *adjusted R²* akan bernilai *negative* (Ghazali, 2011:97).

c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel mempengaruhi variabel dependen (Djarwanto dan Pangestu, 1996 : 268). $H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$. Artinya, apakah semua variabel Independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. $H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$. Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011 : 16).

d. Uji signifikasi koefisien regresi secara parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1) berpengaruh terhadap variabel dependen (y), variabel independen (X_2) berpengaruh terhadap variabel dependen (y), variabel independen (X_3) berpengaruh terhadap variabel dependen (y), dan variabel independen (X_4)

berpengaruh terhadap variabel dependen (y). Pengujian terhadap t-statistik dengan standar signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah:

1. Hipotesis H_1

Jika nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_1 diterima dan sebaliknya. Artinya ada pengaruh premi terhadap tingkat laba perusahaan asuransi.

2. Hipotesis H_2

Jika nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_2 diterima dan sebaliknya. Artinya ada pengaruh klaim terhadap tingkat laba perusahaan asuransi.

3. Hipotesis H_3

Jika nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_3 diterima dan sebaliknya. Artinya ada pengaruh investasi terhadap tingkat laba perusahaan asuransi.

4. Hipotesis H_4

Jika nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_4 diterima dan sebaliknya. Artinya ada pengaruh *underwriting* terhadap tingkat laba perusahaan asuransi.

